

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini untuk analisis sentimen masyarakat terkait tapera di twitter dengan metode perbandingan k-nearest neighbor dan support vector machine yaitu tahapan untuk menganalisis sentimen dari tweet masyarakat di aplikasi twitter yaitu dimulai dari pengumpulan data menggunakan teknik crawling, setelah itu data dibersihkan dengan preprosesing data, lalu dilebelkan selanjutnya data diklasifikasikan dengan menggunakan metode k-nearest neighbor dan support vector machine tahap terakhir polarisasi sentimen divisualisasikan dengan diagram pie dan wordcloud. Hasil yang diperoleh dalam analisis sentimen terkait tapera cenderung mendapatkan sentimen netral dengan persentase 91.0% sedangkan untuk sentimen positif dengan persentase 6.0% dan untuk sentimen negatif dengan persentase 2.9%.

Kemudian support vector machine merupakan algoritma yang mampu menganalisis sentimen yang jauh lebih baik dengan akurasi 0,940 sedangkan algoritma k-nearest neighbor memiliki tingkat akurasi yang sama yaitu 0,928% dalam analisis, berarti dapat diartikan dalam analisis perbandingan dengan metode perbandingan ini bahwa algoritma support vector machine memiliki performa kinerja yang lebih baik dibandingkan k-nearest neighbor dalam analisis sentimen terkait tapera di media sosial twitter.

5.2 Saran

- **Eksplorasi Metode Klasifikasi Lain:** Meskipun KNN dan SVM menunjukkan performa yang baik penelitian selanjutnya dapat mencoba metode klasifikasi lain seperti Naive Bayes, Decision Tree, atau algoritma deep learning untuk melihat apakah ada peningkatan akurasi yang signifikan.
- **Penggunaan Fitur yang Lebih Relevan:** Penelitian ini dapat ditingkatkan dengan menggunakan fitur-fitur yang lebih relevan dalam analisis sentimen.

Misalnya, dapat dipertimbangkan untuk menambahkan fitur semantik atau sintaktik yang lebih canggih untuk meningkatkan pemahaman konteks tweet.

- **Penggunaan Data yang Lebih Besar dan Variatif:** Untuk mendapatkan hasil yang lebih representatif, penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang lebih besar dan mencakup periode waktu yang lebih panjang. Selain itu, data dari platform media sosial lain (selain Twitter) juga dapat dipertimbangkan.